



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBIASAANNMENABUNG
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BONE**

Amelia Nur¹, Emmi Azis², Sahiruddin³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bone^{1,2,3}

e- mail: meli977854@gmail.com, emmiazis@gmail.com, ayiamali88cl@gmail.com

Diterima: 30/06/2026; Direvisi: 13/07/2026; Diterbitkan: 13/08/2026

ABSTRAK

Belum optimalnya kebiasaan menabung mahasiswa menjadi salah satu persoalan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang diduga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal (*explanatory research*). Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa aktif angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang berjumlah 55 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang disebarakan melalui Google Form. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan regresi linear sederhana serta uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 7,624 + 1,220X$ dengan nilai *t* hitung sebesar 9,366 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan 62,3% variasi kebiasaan menabung mahasiswa, sedangkan 37,7% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi keuangan yang berorientasi pada penerapan praktis agar mahasiswa mampu mengembangkan kebiasaan menabung secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kebiasaan Menabung, Mahasiswa*

ABSTRACT

The suboptimal saving habits among university students represent a concern in personal financial management and are presumed to be associated with their level of financial literacy. This study aims to analyze the effect of financial literacy on the saving habits of students in the Economic Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Bone. The study employed a quantitative approach with a causal associative design (*explanatory research*). The population consisted of all active 2024 cohort students in the Economic Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Bone, totaling 55 students, all of whom were selected as the research sample using total sampling. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire distributed via Google Forms. The research instrument was tested for validity and reliability, while data analysis included prerequisite tests, simple linear regression analysis, and a *t*-test. The results showed the regression equation $Y = 7.624 + 1.220X$, with a *t*-value of 9.366 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination

(R²) of 0.623 indicates that financial literacy explains 62.3% of the variation in students' saving habits, while the remaining 37.7% is associated with other factors outside the research model. Therefore, financial literacy has a positive and significant effect on the saving habits of students in the Economic Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Bone. These findings highlight the importance of strengthening financial literacy through practical applications to help students develop more planned and sustainable saving habits.

Keywords: *Financial Literacy, Saving Habits, University Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Beragam layanan keuangan berbasis digital, seperti *mobile banking*, *internet banking*, dompet digital, dan aplikasi investasi, semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, menyimpan dana, serta mengakses berbagai produk keuangan secara cepat dan efisien. Di satu sisi, kemudahan tersebut membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, tetapi di sisi lain juga menuntut kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara tepat. Kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena kemudahan akses terhadap layanan keuangan tidak selalu diikuti dengan kemampuan mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Perbedaan kedua indeks tersebut menunjukkan bahwa perluasan akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara optimal (Hendratni et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi aspek penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat, khususnya pada generasi muda (Putri & Wahjudi, 2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan kelompok yang secara akademik diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik karena selama proses perkuliahan memperoleh pengetahuan mengenai konsep ekonomi, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan ekonomi. Pengetahuan tersebut idealnya tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Salah satu bentuk perilaku tersebut adalah kebiasaan menabung secara teratur. Menabung memiliki peran penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mempersiapkan kebutuhan masa depan, menghadapi kondisi darurat, sekaligus melatih kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran. Untuk dapat membangun kebiasaan tersebut, mahasiswa perlu mampu menetapkan prioritas kebutuhan dan mengalokasikan pendapatan secara terencana. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat memberikan dasar pengetahuan yang membantu mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan membentuk kebiasaan menabung yang lebih baik (Novitasari & Ayuningtyas, 2021; Tulwaidah et al., 2023).

Meskipun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku keuangan mahasiswa. Kemudahan transaksi melalui berbagai platform digital, meningkatnya penggunaan dompet digital, serta perubahan gaya hidup dapat mendorong perilaku konsumtif dan pada akhirnya memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyisihkan uang untuk ditabung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone, masih ditemukan mahasiswa yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik dan belum menjadikan menabung sebagai

kebiasaan rutin. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang diperoleh melalui proses perkuliahan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, kemampuan mengelola keuangan secara tepat merupakan bagian penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Afia et al., 2025). Kondisi ini menjadi semakin penting untuk dikaji karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak hanya dituntut memahami konsep ekonomi dan keuangan, tetapi juga diharapkan mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Atas dasar kondisi tersebut, diperlukan pengujian empiris untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap kebiasaan menabung mahasiswa.

Secara teoritis, hubungan antara literasi keuangan dan kebiasaan menabung dapat dipahami melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*), sedangkan niat terbentuk melalui sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam kerangka tersebut, literasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya keyakinan dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, termasuk keputusan untuk menabung. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa menyusun perencanaan, menentukan prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan keuangan yang diambil. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga dapat mendukung terbentuknya sikap dan kontrol yang diperlukan untuk mendorong niat menabung. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, semakin besar peluang terbentuknya perilaku menabung yang konsisten sebagai bagian dari perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan dukungan terhadap hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung mahasiswa. Putri dan Wahjudi (2022) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang lebih baik berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan menentukan keputusan finansial. Temuan serupa dikemukakan oleh Nur dan Bakir (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan perilaku menabung mahasiswa. Jumliana et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat mendukung mahasiswa dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan masa depan. Temuan tersebut diperkuat oleh Novitasari dan Ayuningtyas (2021) serta Hendratni et al. (2023) yang menegaskan pentingnya kemampuan individu dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan. Sementara itu, Tulwaidah et al. (2023) dan Trisuci et al. (2023) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan. Selanjutnya, penelitian Raszad dan Purwanto (2021), Suarantalla et al. (2023), serta Perdana et al. (2025) semakin memperlihatkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan mengelola aspek keuangan dapat membantu individu menentukan prioritas, mengendalikan pengeluaran, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan masa depan.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan bukti mengenai keterkaitan literasi keuangan dengan perilaku menabung, masih terdapat ruang untuk memperluas kajian pada konteks mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang memiliki karakteristik responden, kondisi

sosial ekonomi, dan lingkungan akademik yang beragam. Selain itu, sebagian penelitian lebih banyak membahas perilaku keuangan secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone masih terbatas. Perbedaan konteks tersebut penting diperhatikan karena lingkungan pendidikan dan kondisi sosial ekonomi dapat menjadi bagian dari konteks yang memengaruhi pembentukan perilaku keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, pengujian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik mengenai hubungan antara literasi keuangan dan kebiasaan menabung dalam konteks perguruan tinggi di daerah.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan secara khusus menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone melalui indikator literasi keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, proteksi, serta investasi. Penggunaan indikator tersebut memungkinkan literasi keuangan dikaji secara lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan pemahaman mengenai pengelolaan uang sehari-hari, tetapi juga mencakup aspek perencanaan dan pengelolaan risiko keuangan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan mahasiswa dalam memahami berbagai aspek pengelolaan keuangan dan kaitannya dengan kebiasaan menabung. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas bukti empiris mengenai peran literasi keuangan dalam membentuk kebiasaan menabung mahasiswa, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kondisi literasi dan perilaku keuangan pada konteks perguruan tinggi di daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian mengenai penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan pembentukan perilaku keuangan mahasiswa, khususnya kebiasaan menabung. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program edukasi literasi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong penerapan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai kebiasaan menabung mahasiswa dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026 dengan populasi sebanyak 55 mahasiswa angkatan 2024. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala *Likert* lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Instrumen literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, proteksi, serta investasi, sedangkan instrumen kebiasaan menabung mencakup konsistensi menabung, tujuan menabung, frekuensi menabung, pengendalian pengeluaran, penggunaan lembaga keuangan, perencanaan keuangan, pengaruh lingkungan,

dan motivasi menabung. Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator masing-masing variabel dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Instrumen tersebut telah melalui beberapa tahap revisi dan penyempurnaan serta divalidasi oleh dosen pembimbing sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Selanjutnya, instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan setiap butir pernyataan. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui penyusunan atau adaptasi instrumen, pengujian instrumen, penyebaran kuesioner kepada seluruh responden, pengumpulan data, dan analisis data. Sebelum pengumpulan data dimulai, seluruh partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, penggunaan data, serta hak partisipan dalam mengikuti penelitian, kemudian diminta memberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) melalui analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung serta besarnya kontribusi variabel literasi keuangan dalam menjelaskan kebiasaan menabung mahasiswa. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone angkatan 2024 yang berjumlah 55 orang. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar menggunakan Google Form dan disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Seluruh kuesioner yang disebar berhasil dikembalikan dan dapat diolah, sehingga tingkat pengembalian (*response rate*) mencapai 100%. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan kelas untuk memberikan gambaran mengenai komposisi sampel penelitian. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	50	90,9%
Laki – laki	5	9,1%
Total	55	100%

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 50 orang atau 90,9% dari keseluruhan responden. Sementara itu, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang atau 9,1%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone angkatan 2024 yang menjadi responden penelitian adalah perempuan. Perbedaan proporsi tersebut merupakan karakteristik demografis sampel dan

tidak menjadi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini karena fokus penelitian diarahkan pada pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa.

Selain jenis kelamin, karakteristik responden juga dilihat berdasarkan kelas untuk mengetahui distribusi mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Pengelompokan berdasarkan kelas diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai keterwakilan mahasiswa angkatan 2024 dari masing-masing kelas. Jumlah responden dari setiap kelas selanjutnya dibandingkan berdasarkan jumlah dan persentasenya terhadap keseluruhan sampel. Distribusi responden berdasarkan kelas tersebut menunjukkan komposisi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rincian distribusi responden berdasarkan kelas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kelas A	27	49,1%
Kelas B	28	50,9%
Total	55	100%

Berdasarkan Tabel 2, responden yang berasal dari Kelas A berjumlah 27 orang atau 49,1% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, responden dari Kelas B berjumlah 28 orang atau 50,9%. Selisih jumlah responden antara kedua kelas hanya satu orang, sehingga distribusi sampel berdasarkan kelas relatif seimbang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari Kelas A dan Kelas B sama-sama terwakili dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh mencakup keseluruhan mahasiswa angkatan 2024 yang menjadi populasi penelitian.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Setelah karakteristik responden diketahui, analisis dilanjutkan dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi data pada masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat jumlah data yang dianalisis serta nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai kecenderungan dan variasi skor yang diperoleh dari seluruh responden. Hasil statistik deskriptif juga menjadi dasar untuk melihat karakteristik data sebelum dilakukan pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis. Ringkasan statistik deskriptif kedua variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Keseluruhan Variabel X dan Y

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Devition
Literasi Keuangan	55	14,00	50,00	41,0364	6,45200
Kebiasaan Menabung	55	27,00	73,00	57,6909	9,97009

Berdasarkan Tabel 3, variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 14,00 dan maksimum sebesar 50,00, dengan nilai rata-rata sebesar 41,0364 serta standar deviasi sebesar 6,45200. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa variasi skor literasi keuangan responden berada dalam rentang yang relatif lebih kecil dibandingkan variasi pada

variabel kebiasaan menabung. Sementara itu, variabel kebiasaan menabung memiliki nilai minimum sebesar 27,00 dan maksimum sebesar 73,00, dengan nilai rata-rata sebesar 57,6909 serta standar deviasi sebesar 9,97009. Perbedaan standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa skor kebiasaan menabung memiliki penyebaran data yang lebih besar dibandingkan skor literasi keuangan. Secara deskriptif, rata-rata skor yang diperoleh menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan skor yang relatif tinggi pada kedua variabel penelitian.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana, data penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan terpenuhinya persyaratan analisis. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, sedangkan uji linearitas digunakan untuk memastikan bentuk hubungan antara variabel literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Hasil pengujian ketiga prasyarat tersebut dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Linearitas	0,719	Sig. > 0,05	Hubungan linear
Uji Heteroskedastisitas	0,173	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji linearitas, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,719 atau lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan kebiasaan menabung bersifat linear. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,173 atau lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, berdasarkan hasil pada Tabel 4, data penelitian telah memenuhi uji prasyarat yang diperlukan untuk melanjutkan analisis regresi linear sederhana.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena penelitian melibatkan satu variabel independen, yaitu literasi keuangan, dan satu variabel dependen, yaitu kebiasaan menabung. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya perubahan kebiasaan menabung berdasarkan perubahan pada literasi keuangan. Hasil analisis regresi juga digunakan sebagai dasar dalam menentukan persamaan regresi dan

menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Variabel	B	Std.Error	Beta	T	Sig.
1.	(Constant)	7,624	5,410	-	1,409	0,165
	Literasi Keuangan	1,220	0,130	0,790	9,366	0,00

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 7,624 + 1,220X$. Nilai konstanta sebesar 7,624 menunjukkan nilai kebiasaan menabung ketika nilai literasi keuangan dianggap nol. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 1,220 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor literasi keuangan diperkirakan diikuti peningkatan skor kebiasaan menabung sebesar 1,220 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya arah hubungan positif antara literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan kebiasaan menabung mahasiswa.

Besarnya kemampuan variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variasi kebiasaan menabung selanjutnya diketahui melalui koefisien determinasi. Koefisien determinasi memberikan informasi mengenai proporsi variasi pada variabel kebiasaan menabung yang dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dalam model penelitian. Nilai tersebut penting untuk melihat seberapa besar kontribusi model regresi terhadap variasi kebiasaan menabung mahasiswa. Hasil koefisien determinasi dari model regresi linear sederhana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (Model Summary)

R	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,790	0,623	0,842	0,709

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,623. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 62,3% variasi kebiasaan menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 37,7% variasi kebiasaan menabung dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, nilai *R Square* pada Tabel 6 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar terhadap variasi kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

Selain melihat persamaan regresi dan besarnya kontribusi variabel, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung secara statistik signifikan. Pengujian tersebut dilakukan melalui uji *t* dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel serta memperhatikan nilai signifikansi. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Ringkasan hasil pengujian *t* untuk mengetahui signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Persial)

Variabel	t Hitung	t Table (df=84, $\alpha=0,05$)	Sig.	Keputusan
Literasi Keuangan (X) → Kebiasaan Menabung (Y)	9,366	1,674	0,000	H ₁ diterima

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung dinyatakan signifikan secara statistik. Nilai koefisien regresi yang positif pada Tabel 5 juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memiliki arah positif, sehingga peningkatan literasi keuangan diikuti oleh peningkatan kebiasaan menabung mahasiswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil Tabel 7, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 41,0364 dengan standar deviasi 6,45200, sedangkan variabel kebiasaan menabung memiliki nilai rata-rata sebesar 57,6909 dengan standar deviasi 9,97009. Nilai tersebut memberikan gambaran mengenai kecenderungan skor literasi keuangan dan kebiasaan menabung pada 55 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang menjadi responden penelitian. Jika dibandingkan, standar deviasi kebiasaan menabung yang lebih besar daripada literasi keuangan menunjukkan bahwa skor kebiasaan menabung memiliki variasi yang relatif lebih tinggi antarmahasiswa. Artinya, meskipun responden berada dalam kelompok mahasiswa yang sama, kebiasaan menabung yang dimiliki belum sepenuhnya seragam. Variasi tersebut menunjukkan bahwa perilaku menabung merupakan aspek yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Dalam kehidupan mahasiswa, literasi keuangan menjadi semakin penting karena mahasiswa mulai berhadapan dengan kebutuhan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih mandiri. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan tersebut dalam menentukan keputusan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa menetapkan prioritas kebutuhan dan mengalokasikan dana secara lebih tepat. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, kemampuan tersebut menjadi semakin relevan karena pengetahuan ekonomi yang diperoleh selama perkuliahan idealnya tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi juga diterapkan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pandangan ini sejalan dengan Arianti (2022), Putri dan Wahjudi (2022), Hendratni et al. (2023), Yuniarti Atika.Nur (2024), Wulandari dan Siregar (2025), serta Tulwaidah et al. (2023) yang menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan.

Sementara itu, variasi skor yang lebih tinggi pada kebiasaan menabung menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa lebih beragam dibandingkan tingkat literasi keuangannya. Perbedaan tersebut dapat dipahami karena kebiasaan menabung tidak hanya

dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran dan menentukan prioritas penggunaan uang. Seorang mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya menabung, tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum tentu sama dengan mahasiswa lainnya. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan jumlah uang yang tersedia, kebutuhan sehari-hari, pola konsumsi, serta kemampuan mengendalikan pengeluaran yang pada akhirnya memengaruhi konsistensi dalam menyisihkan dana. Hal ini sejalan dengan Dudung et al. (2022), Novitasari dan Ayuningtyas (2021), Noviani (2021), Tulwaidah et al. (2023), Perdana et al. (2025), serta Rahayuningrum dan Suranto (2021) yang menunjukkan bahwa kebiasaan menabung berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, menetapkan tujuan keuangan, dan membangun kedisiplinan dalam menyisihkan pendapatan.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, kelayakan data untuk analisis regresi linear sederhana terlebih dahulu diperiksa melalui pengujian prasyarat. Hasil pengujian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis tersebut. Uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, uji linearitas memperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,719, dan uji heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,173. Seluruh nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05 sehingga tidak ditemukan permasalahan pada distribusi data, hubungan yang tidak linear, maupun gejala heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Dengan terpenuhinya seluruh prasyarat tersebut, model regresi dinilai layak digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung. Hasil pengujian selanjutnya dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua variabel secara lebih empiris.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 5, literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 1,220 dengan nilai *t* sebesar 9,366 dan signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki arah hubungan positif dengan kebiasaan menabung. Dengan demikian, peningkatan skor literasi keuangan cenderung diikuti oleh peningkatan skor kebiasaan menabung mahasiswa. Secara substantif, kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan lebih baik memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengatur pemasukan, mengendalikan pengeluaran, dan mengalokasikan sebagian dana untuk kebutuhan masa depan. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dengan demikian dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku menabung pada mahasiswa (Faramida et al., 2023). Hasil ini juga sejalan dengan Irfan et al. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku menabung mahasiswa, sehingga pemahaman mengenai konsep serta pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih terarah, termasuk dalam menyisihkan dana untuk ditabung.

Hubungan positif tersebut selanjutnya dapat dipahami melalui *Theory of Planned Behavior* yang digunakan sebagai landasan teoritis penelitian. Dalam kerangka teori tersebut, perilaku tidak terbentuk secara langsung hanya karena seseorang memiliki pengetahuan, tetapi pengetahuan dapat mendukung terbentuknya keyakinan, sikap, dan kontrol terhadap perilaku yang pada akhirnya berkaitan dengan niat untuk melakukan suatu tindakan (Tan et al., 2024). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan melalui sikap, norma subjektif, kontrol yang dirasakan, dan niat. Dengan demikian, pengetahuan atau pendidikan keuangan tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku secara langsung (Tan et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan memberikan mahasiswa pemahaman mengenai konsekuensi pengelolaan keuangan,

pentingnya perencanaan, serta manfaat menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan. Pemahaman tersebut dapat mendukung terbentuknya sikap yang lebih positif terhadap aktivitas menabung sekaligus meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keputusan pengeluaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan *Theory of Planned Behavior* dalam memahami kebiasaan menabung mahasiswa, meskipun hubungan yang diuji dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung.

Dukungan terhadap temuan tersebut semakin terlihat pada hasil uji hipotesis pada Tabel 7. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung dapat diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri dan Wahjudi (2022), Hendratni et al. (2023), Oktaviani et al. (2023), dan Tulwaidah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan membentuk perilaku menabung. Konsistensi tersebut memperkuat bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang relevan dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun demikian, pengaruh tersebut perlu dipahami sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kebiasaan menabung, bukan sebagai satu-satunya penentu perilaku mahasiswa.

Besarnya kontribusi literasi keuangan dalam menjelaskan kebiasaan menabung terlihat pada Tabel 6 melalui nilai *R Square* sebesar 0,623. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 62,3% variasi kebiasaan menabung dalam model penelitian dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sedangkan 37,7% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat terhadap variasi kebiasaan menabung mahasiswa. Namun, masih adanya 37,7% variasi di luar model menunjukkan bahwa kebiasaan menabung merupakan perilaku yang bersifat multifaktorial dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan Hartono dan Isbanah (2022) yang menunjukkan bahwa perilaku menabung mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan literasi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, dan *self-control*. Prakasha et al. (2023) juga menemukan adanya hubungan antara pengaruh sosial dan perilaku menabung mahasiswa, dengan literasi keuangan dan *self-control* berperan dalam hubungan tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi mahasiswa, jumlah uang saku, dukungan keluarga, lingkungan sosial, gaya hidup, penggunaan layanan keuangan digital, dan kemampuan *self-control* untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku menabung mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola aspek keuangan dapat mendukung terbentuknya perilaku menabung yang lebih baik. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan di perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Program studi dapat mempertimbangkan pembelajaran kontekstual, seminar, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, atau kegiatan edukatif lainnya yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan secara langsung. Dengan pendekatan tersebut, literasi keuangan tidak hanya berkembang sebagai pengetahuan,

tetapi juga sebagai kemampuan praktis yang dapat mendukung mahasiswa dalam membangun perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Temuan tersebut menegaskan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan, semakin besar kecenderungannya untuk membangun kebiasaan menabung. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya penting sebagai pengetahuan konseptual, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan di perguruan tinggi perlu diarahkan pada penerapan praktis agar pengetahuan keuangan dapat berkembang menjadi perilaku menabung yang berkelanjutan. Program studi dapat mengintegrasikan pembelajaran dan kegiatan edukatif yang memberikan pengalaman dalam perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor lain yang belum dianalisis, seperti kondisi ekonomi mahasiswa, dukungan keluarga, gaya hidup, pengaruh lingkungan sosial, dan *self-control*, serta melibatkan sampel dan konteks perguruan tinggi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Pradipta Montoya Putra Pratama, K., Lintang Kumarabuya, A., & Fadli Rosihan Nuha, A. (2025). Studi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 85–105.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v10i1.6407>
- Afia, A., Hamzah, A., & Novianty, R. (2025). Kontribusi orang tua dan guru dalam pengembangan literasi perbankan syariah melalui kebiasaan menabung (Studi kasus SDN 27 Passippo). *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 1046–1056.
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/5078>
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi keuangan (Teori dan implementasinya)*. CV Pena Persada.
https://osf.io/preprints/thesiscommons/t9szm_v1
- Faramida, H. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). The influence of financial literacy, M-banking services on saving behavior moderated by gender and self-control. *Economic Education Analysis Journal*, 12(3), 199–211. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i3.74210>
- Hendratni, T. W., Astuti, S. B., & Ateniyanti, A. (2023). Sosialisasi literasi keuangan melalui edukasi menabung sejak dini sebagai wujud perencanaan finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 151–158.
<https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>
- Irfan, I., Nasyalia, C., Muhyarsyah, M., Hani, S., & Sari, M. (2023). The impact of financial literacy and financial inclusion towards the saving behavior of the students. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2). https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i2.012
- Jumlina, M., Sari, F. H., Rano, J. A., Yusril, B., Sabara, A. R. J., & Kamal, N. A. A. (2024). Tren usaha dan giat menabung di era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 6246–6252.
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4842>
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan*



- mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Riau].
Repository Universitas Islam Riau.
<https://repository.uir.ac.id/6056/1/Ade%20Noviani.pdf>
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi pengenalan literasi keuangan sejak dini melalui media pembelajaran diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77.
<https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/68587>
- Perdana, S. H., Buchdadi, A. D., & Aditya, S. (2025). Pengaruh perencanaan keuangan dan kebiasaan menabung terhadap perilaku overspending pada intervening spending self-control pengguna e-wallet generasi Z. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(5), 14–26. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/6176>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh literasi finansial, inklusi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p217-231>
- Rahayuningrum, V. S. (2021). *Peran pendidikan ekonomi informal dalam menciptakan perilaku menabung pada anak-anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen* [Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. UMS ETD-db. <https://eprints.ums.ac.id/93963/>
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung (Studi pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51–65.
<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIMU/article/view/2858>
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke era digital: Sosialisasi literasi keuangan untuk transaksi non tunai. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2024). Financial education and budgeting behavior among college students: Extending the theory of planned behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3), 506–521. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2024-0285>
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga pada usaha mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(1), 181–193.
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/18369>
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171.
<https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.156>
- Wulandari, D. F., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan kesadaran keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan keuangan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 16–28.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5180536>
- Yuniarti, N. A., Sunarka, P. S., Mahesa, D., & Pamudya, R. A. (2024). Kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi: *Systematic literature review*. *Jurnal*



EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran

Vol. 6, No. 4, September-November 2026

e-ISSN : 2775-2593 | p-ISSN : 2775-2585

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/educational>



Manajemen dan Profesional, 5(2), 278–287. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>

